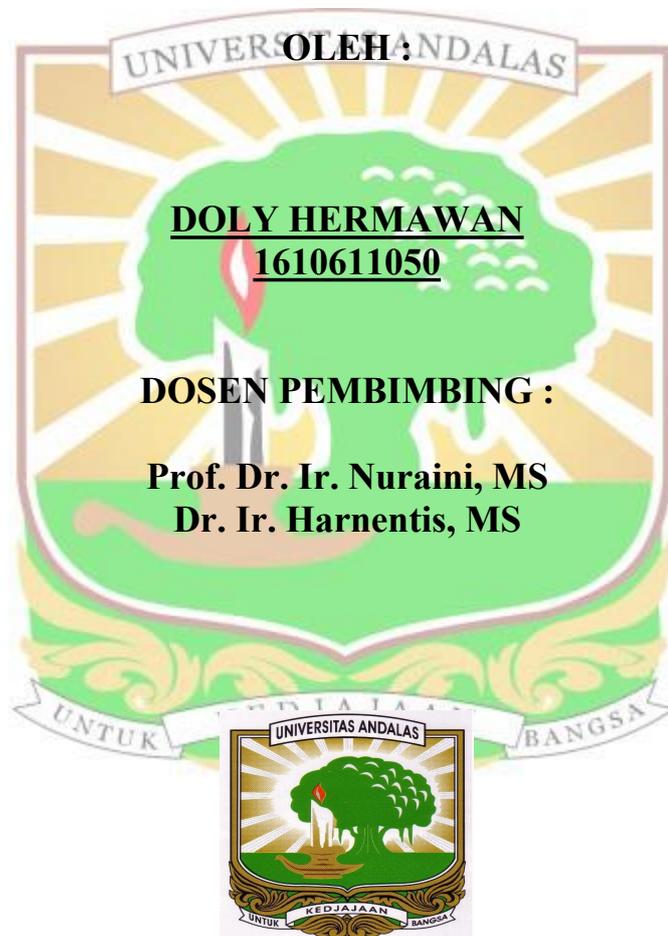


**PENGARUH BENTUK RANSUM, PENGGUNAAN PRODUK
FERMENTASI DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP
KARAKTERISTIK FISIK DARI RANSUM BERBASIS
LIMBAH SAWIT FERMENTASI DENGAN
*Pleurotus ostreatus***

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH BENTUK RANSUM , PENGGUNAAN PRODUK
FERMENTASI DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP
KARAKTERISTIK FISIK DARI RANSUM BERBASIS LIMBAH SAWIT
FERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus***

Doly Hermawan¹, Nuraini², Harnentis²

¹Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
email : hermawandoly@gmail.com

²Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Unversitas Andalas,
Kampus Limau Manis Padang, 25163.

ABSTRAK

Ransum yang dibuat dalam bentuk mash, pelet dan crumble adalah ransum berbasis produk limbah sawit fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh bentuk ransum, level penggunaan dan lama penyimpanan dari ransum berbasis limbah sawit fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* terhadap karakteristik fisik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3 x 3 dengan 3 kali ulangan. Faktor A adalah bentuk ransum berbasis produk fermentasi yaitu bentuk mash, pelet dan crumble. Faktor B adalah level penggunaan produk limbah sawit fermentasi dalam ransum yaitu 20%, 24% dan 28%. Faktor C adalah lama penyimpanan yaitu 4 minggu, 8 minggu, dan 12 minggu. Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Peubah yang diamati yaitu kadar air (%), kerapatan tumpukan (kg/m^3), kerapatan pemadatan tumpukan (kg/m^3) dan sudut tumpukan ($^{\circ}$). Hasil uji sidik ragam menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara faktor A (bentuk ransum) dan faktor C (lama penyimpanan) berpengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap kadar air, kerapatan tumpukan, kerapatan pemadatan tumpukan dan sudut tumpukan dari produk fermentasi limbah sawit dan dedak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahan bentuk pelet dari level pemberian produk limbah sawit sebanyak 20%, 24% dan 28% produk limbah sawit fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* dapat disimpan selama 12 minggu. Pada kondisi ini terdapat kadar air 12,46%, kerapatan tumpukan 617,46 kg/m^3 , kerapatan pemadatan tumpukan 773,59 (kg/m^3), dan sudut tumpukan 37,19 ($^{\circ}$).

Kata Kunci : Bentuk ransum, penggunaan produk fermentasi, lama penyimpanan, limbah sawit fermentasi, karakteristik fisik.